

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proses belajar tidak terlepas dari siswa dalam memperhatikan seorang guru yang sedang menjelaskan didalam kelas serta memahami semua materi yang telah dijelaskan oleh guru, siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara meniru apa yang terjadi disekitar lingkungannya. Terdapat hubungan yang erat antara siswa dengan lingkungan , yaitu saling terjadinya keterkaitan antara kondisi lingkungan, perilaku dan faktor-faktor pribadi yang akan mempengaruhi hasil pembelajaran. Perhatian siswa dalam belajar sangat mempengaruhi pemahamannya. Hal tersebut berdasarkan asumsi teori belajar sosial serta dasar-dasar kognisi dalam kegiatan belajar.

Komunikasi dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam melaksanakan pendidikan atau pembelajaran. Pada dasarnya dalam kegiatan pembelajaran terdapat pesan-pesan yang harus disampaikan. Pesan tersebut biasanya berupa isi dari suatu bahasan materi pelajaran. Dengan kata lain kegiatan belajar merupakan salah satu proses komunikasi, karena didalam kegiatan belajar telah terjadi suatu proses penyampaian pesan dari komunikator (pengirim pesan / sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan).

Komunikasi dalam konteks pedagogik adalah hal yang penting karena ketika proses pembelajaran berlangsung didalamnya terdapat suatu interaksi antara guru dengan siswa. Proses interaksi tersebut menunjukkan kedudukan komunikasi dalam pembelajaran menjadi suatu hal penting untuk menyampaikan pesan, baik itu materi ajar ataupun pesan pendidikan (Urbayatun, 2017: 11), terkait dengan penelitian ini maka komunikasi yang terjadi antara tutor dengan siswa didalam *website* "*zenius.net*" merupakan komunikasi pedagogik siber dengan cara mengajar yang memanfaatkan teknologi.

Melalui situs *web* belajar *online* siswa dapat mempelajari semua pelajaran yang siswa dapatkan disekolah. Dalam situs *web* belajar *online* juga sudah menerapkan kurikulum yang sudah sesuai dengan pemerintah. Belajar *online* melalui situs *website* dapat dilakukan kapan saja serta dimana saja.

Namun, dalam kegiatan belajar secara langsung (konvensional) maupun *online* terdapat suatu hambatan yang sering kali muncul. Salah satu hambatan yang sering kali muncul yaitu kurangnya perhatian siswa selama proses belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Abdul Hadis (2006:2) bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran guru sering berhadapan dengan siswa yang mengalami gangguan pusat perhatian, sehingga siswa tersebut kurang dapat memusatkan perhatiannya dalam mengikuti proses kegiatan belajar.

Perhatian adalah salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar, karena dengan adanya sebuah perhatian yang terjadi oleh siswa, siswa tersebut dengan mudah memahami sebuah isi materi yang telah disampaikan oleh guru (Sugihartono, 2007: 76). Hal ini sejalan dengan pemikiran Gege dan Berliner dalam bukunya Dimiyati dan Mudjiono (2013), menurut Dimiyati (2013: 42) perhatian mempunyai suatu peranan penting dalam kegiatan proses belajar mengajar, karena tanpa adanya sebuah perhatian tidak akan mungkin terjadi suatu proses kegiatan pembelajaran yang efektif.

Dalam kegiatan belajar siswa dalam mempelajari soal-soal melalui *website* “*zenius.net*”, perhatian siswa diharapkan lebih tertuju kepada isi pesan yang berupa bahan-bahan materi soal yang sedang disampaikan oleh tutor melalui *website* “*zenius.net*”. Perhatian siswa SMA 1 PSKD lebih tertuju ketika mereka memperhatikan tutor yang sedang menjelaskan di *website* “*zenius.net*” daripada memperhatikan guru dikelas. Karena kalau kondisi kelas sedang tidak kondusif, siswa tidak bisa fokus memperhatikan guru yang sedang menjelaskan dikelas. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan ketika siswa memperhatikan isi pesan yang disampaikan oleh tutor melalui *website* “*zenius.net*” dengan sungguh-sungguh, maka akan terjadi sebuah pemahaman.

Menurut Bloom, pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari bahan yang dipelajari atau materi. Menurut Bloom pemahaman juga berarti seberapa besar siswa dapat memahami, menerima serta menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru kepada siswa dikelas (Susanto, 2013:6). Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa SMA 1 PSKD yang menggunakan *website* "zenius.net" sebagai sarana belajar *online*, menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami bahasan materi pelajaran di *website* "zenius.net" yang telah disampaikan oleh tutor ketimbang guru yang menjelaskan dikelas, karena cara tutor zenius menjelaskan lebih terstruktur dari konsep dasar sehingga membuat siswa lebih cepat mengerti serta memahami sebuah isi materi yang telah disampaikan, walaupun komunikasi yang terjadi antara tutor dengan siswa hanya satu arah.

Siswa belajar *online* melalui *website* "zenius.net" merupakan suatu bentuk komunikasi massa yang dimana komunikasi massa merupakan suatu proses penyampaian pesan melalui media massa kepada sejumlah banyak orang, heterogen dan menimbulkan efek tertentu. Media komunikasi yang termasuk media massa, yaitu media elektronik (siaran radio, televisi), media cetak (koran, majalah), media *online* (internet) (Ardianto, 2014: 3). Dalam proses komunikasi massa, umumnya mempunyai umpan baik yang tertunda dan efek merupakan salah satu unsur terpenting yang terjadi dalam proses komunikasi massa.

Dalam jurnal yang berjudul "*E-learning* (EDMODO) Sebagai Media Pembelajaran Sejarah" yang menyimpulkan bahwa unsur media menjadi kunci pertama untuk diminati oleh siswa. Hal ini didasari pada prinsip bahwa media memiliki daya tarik terhadap perhatian siswa yang kurang memiliki minat belajar. Artinya bahwa media juga berperan untuk mengubah kondisi siswa dari tidak berminat belajar menjadi berminat belajar (Cahyono, 2015: 111).

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu media pembelajaran yang digunakan berbeda dan variabel yang diteliti juga berbeda. Dalam penelitian ini media pembelajaran yang akan diteliti yaitu *website* "zenius.net", sedangkan variabel yang akan diteliti yaitu tingkat perhatian siswa dengan tingkat pemahaman.

Berdasarkan hasil penelitian jurnal diatas yang menjadi dasar untuk menarik perhatian siswa dan minat belajar yaitu media, hal tersebut didasari pada prinsip bahwa media memiliki fungsi untuk menarik perhatian siswa yang kurang memiliki minat belajar.

Zenius Education (*zenius.net*) merupakan salah satu situs *website* belajar *online* di Indonesia, siswa dapat menonton berbagai pelajaran sesuai dengan tingkatannya dalam bentuk format video. Zenius.net juga menyediakan berbagai track video persiapan belajar untuk Ujian Nasional, SNMPTN, UTBK SBMPTN dan berbagai ujian mandiri masuk PTN . Zenius didirikan pada tanggal 7 Juli 2007 oleh Sabda PS dan Medy Suharta, zenius menyediakan layanan akses pendidikan berbasis format video berbahasa indonesia yang disajikan secara *online* dapat diakses melalui *website* (*zenius.net*) maupun *offline* dengan menggunakan media DVD dan CD (zenius.net, 2016).

Ditahun 2017 zenius education mencapai posisi 10 besar Top-Indonesia dalam Startup Rank Indonesia, lalu pada tahun 2019 posisi zenius education di Startup Rank Indonesia mencapai posisi 5 besar Top-Indonesia. Kedudukan zenius education juga lebih unggul dari platform edukasi lainnya dalam *education* Startup Rank Indonesia.

Rank	Startup	SR Score	Description	Country Rank
18	Bukalepek	87,713	Situs Jual Beli Online Mudah Dan Terpercaya - Bukalepek - Place of selling / buying the most com ...	1
24	Bilibli	87,377	AppReal Double Deals Dekstop - Online retailer, Anywhere, Anytime Shopping BI ...	2
35	Traveloka	86,481	Tiket Pesawat Murah - Traveloka.com is an Indonesian flight booking webs ...	3
42	Zalora Indonesia	86,150	Zalora Indonesia is an online fashion and clothing distributor - Zalora Indonesia - Indonesia's largest online fash ...	4
96	Zenius Education	84,515	Zenius Education is a leading education technology company in Indonesia. We produce e-learning conte ...	5

Gambar 1.1 Top-Indonesia Startup Ranking

Rank	Startup	SR Score	Description	Country Rank
88	Zenius Education	84,637	Zenius Education is a leading education technology company in Indonesia. We produce e-learning conte ...	5
111	Ruangguru	84,292	Ruangguru adalah sebuah website yang menghubungkan calon murid dengan calon guru untuk belajar di bidang apapun - Ruangguru is an online matchmaking platform for st ...	8
744	Neliti	76,893	The Think Tank Repository - Neliti is a research repository that helps researc ...	41
976	Duniaikom.com	74,811	Situs belajar programming Indonesia - Situs belajar programming Indonesia. Membahas leng ...	55
1,644	Brainly	68,191	Brainly is the place to learn, for students, by students. The world's largest social learning network with 80 million+ users! - Brainly provides real homework help from real peop ...	83

Gambar 1.2 Education Startup Ranking

Penulis mengambil populasi siswa di SMA 1 PSKD, karena di *website* “*zenius.net*” SMA 1 PSKD Jakarta menyatakan bahwa dengan bangga sudah menjadi partner untuk materi studi yang berkualitas tinggi dan juga para siswa SMA 1 PSKD menggunakan *website* “*zenius.net*” sebagai sarana belajar selain mereka belajar disekolah. SMA 1 PSKD telah bekerjasama dengan Zenius Education untuk memberikan akses lebih dari 22.000 mini video tutorials, try-out dan penjelasan soal atau bahan materi kepada para siswa.

Serta penulis mewawancarai Bapak Yohannes sewaktu masa jabatannya menjadi kepala sekolah di SMA 1 PSKD beliau yang meresmikan Zenius Education sebagai partnership SMA 1 PSKD, beliau menyatakan bahwa:

“Awalnya saya melihat layanan belajar *online* seperti *khan academy* dan sebagainya. Akan tetapi terdapat kendala pada bahasa, diwaktu yang sama SMA 1 PSKD saat itu juga sedang shift dari basis buku ke basis digital dan memerlukan suatu sumber bahan materi pengajaran yang lebih cocok dengan konsep pendidikan yang saya terapkan saat itu. Pada saat itu saya melihat *zenius* lah yang memenuhi semua kriteria yang saya harapkan, lalu saya datang langsung ke kantor *zenius* dan bertemu dengan pendiri *zenius* yaitu Bapak Sabda. Saya tertarik dengan *zenius*

karena zenius menekankan pemahaman konsep, bukannya kemampuan mengerjakan soal ujian. Ada beberapa layanan belajar *online* yang sudah saya lihat ada yang terlalu komersil dan ada yang tidak cocok dengan konsep kita, nah tapi zenius lah yang paling cocok dengan konsep di SMA 1 PSKD dan ada kemiripan di beberapa *core concept* dan *core value*.”

Jadi peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Zenius Education menjadi partnership SMA 1 PSKD karena layanan zenius education cocok dengan konsep di SMA 1 PSKD, salah satunya seperti didalam zenius cara pembelajaran lebih menekankan pemahaman konsep, bukan kemampuan mengerjakan soal ujian.

Selain itu penulis juga menanyakan perbedaan antara zenius dan ruangguru menurut Bapak Yohannes, beliau mengatakan bahwa:

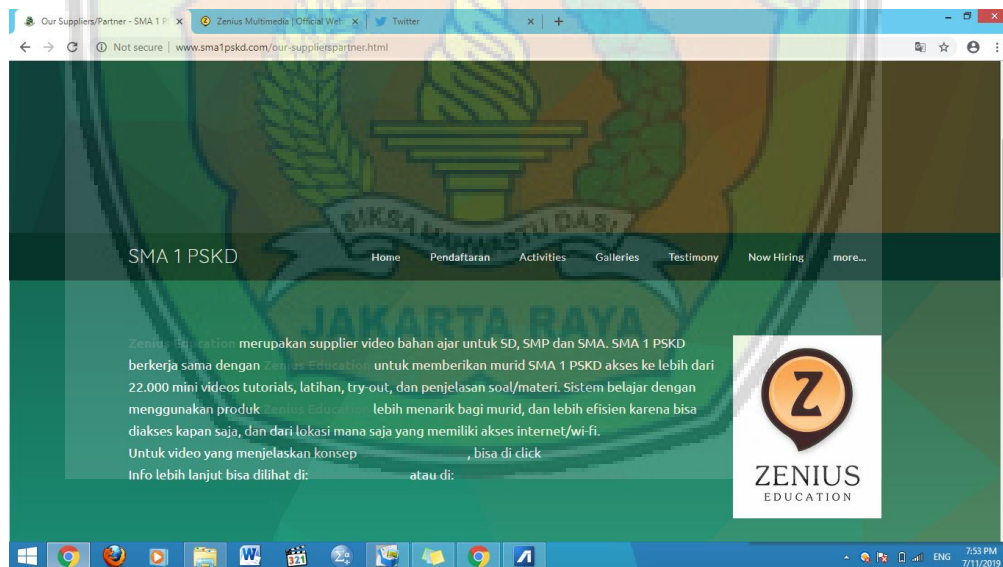
“Keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Seperti yang saya tahu zenius didirikan pada tahun 2007 sedangkan ruangguru didirikan pada tahun 2014. Di zenius lebih menekankan pemahaman konsep dan harga lebih terjangkau, sementara ruangguru membagi video pembelajaran per materi sehingga dapat memilih materi yang ingin dipelajari, untuk kualitas video pembelajarannya sudah cukup bagus dan materinya cukup padat. Hanya saja sangat dibutuhkan tambahan materi dari buku sekolah sendiri, karena video pembelajarannya hanya membahas inti materi saja, penurunan rumusnya pun seringkali tidak disertakan. Sehingga saya lebih memilih zenius untuk menjadi partnership SMA 1 PSKD”.

Zenius education merupakan supplier video bahan ajar untuk SMA 1 PSKD, sistem belajar dengan menggunakan produk dari Zenius Education lebih menarik bagi para siswa dan jauh lebih efisien, karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja yang memiliki akses internet atau Wi-Fi.





Gambar 1.3 Testimonial *zenius.net*



Gambar 1.4 Website SMA 1 PSKD *Our Suppliers Partner* Zenius

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dari itu penulis ingin meneliti adakah suatu hubungan yang signifikan antara tingkat perhatian belajar melalui *website* “*zenius.net*” dengan tingkat pemahaman siswa, karena pada umumnya belajar hanya dapat dilakukan oleh siswa dengan guru disekolah ataupun tempat bimbel secara

langsung (konvensional), akan tetapi hadirnya *zenius.net* membawa perubahan cara belajar siswa. Hadirnya *zenius.net* dapat memudahkan siswa belajar secara *online* hanya dengan melalui *website* dan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, akan tetapi komunikasi yang terjalin hanya satu arah saja.

Namun, dalam kegiatan belajar secara langsung (konvensional) melalui bimbingan maupun *online* melalui *website* terjadi suatu hambatan yang sering kali muncul. Salah satu hambatan yang sering kali muncul yaitu kurangnya perhatian siswa selama mengikuti proses belajar. Dalam kegiatan belajar, perhatian siswa diharapkan lebih tertuju kepada isi pesan yang berupa materi-materi soal yang disampaikan oleh tutor melalui *website* "*zenius.net*". Sehingga ketika siswa memperhatikan isi pesan yang disampaikan oleh tutor dengan sungguh-sungguh, maka akan terjadi sebuah pemahaman. Dengan demikian penelitian ini berjudul :"**Hubungan Tingkat Perhatian Belajar Melalui Website "*Zenius.net*" Dengan Tingkat Pemahaman Siswa (Studi Deskriptif Kuantitatif SMA 1 PSKD Jakarta)**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan oleh peneliti, maka rumusan masalah ini adalah "**Hubungan Tingkat Perhatian Belajar Melalui Website "*Zenius.net*" Dengan Tingkat Pemahaman Siswa SMA 1 PSKD Jakarta**".

## **1.3 Identifikasi Masalah**

Secara spesifik identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu, seberapa besar hubungan antara tingkat perhatian melalui *website* "*zenius.net*" dengan tingkat pemahaman siswa.



## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara tingkat perhatian belajar melalui *website* “*zenius.net*” dengan tingkat pemahaman siswa.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah kajian ilmu komunikasi tentang hubungan tingkat perhatian belajar melalui *website* “*zenius.net*” dengan tingkat pemahaman siswa SMA 1 PSKD Jakarta. Serta juga dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian-penelitian sejenis untuk rekan mahasiswa di masa yang akan datang.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan pengetahuan berkenaan dengan penelitian ini.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi kepada pihak yang berkaitan tentang hubungan tingkat perhatian belajar melalui *website* “*zenius.net*” dengan tingkat pemahaman siswa SMA 1 PSKD Jakarta.